

Analisis Potensi Ekonomi Pada Setiap Kecamatan Dalam Pengembangan Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Lombok Utara

Putu Karismawan*, Muhammad Alwi, Bq Ismiwati
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

*Corresponding Email: putukarismawan@unram.ac.id

Info Artikel

Kata Kunci:
Potensi Ekonomi

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wisata Sesaot Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Penerapan Konsep *Sustainable Tourism* di Desa Wisata Sesaot Kec Narmada Kab Lombok Barat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini alat analisis SWOT (Strong, Weakness, Opportunity, dan Threat).

Hasil penelitian ini menemukan Faktor Pendorong Penerapan Konsep *Sustainable Tourism* di Desa Wisata Sesaot yang memperoleh kategori sangat tinggi adalah penataan desa wisata yang sangat indah dan asri, keindahan budaya (penduduk muslim dan hindu hidup berdampingan), sumber air melimpah, memiliki keunggulan produk perkebunan (buah-buahan), lokasi yang tidak terlalu jauh dari pusat kota. Faktor penghambat Penerapan Konsep *Sustainable Tourism* di kawasan wisata memperoleh rata-rata dengan kategori tinggi adalah rendahnya SDM masyarakat dalam pengembangan desa wisata, promosi dan pemasaran wisata kurang optimal, fasilitas di lokasi yang kurang memadai, kurangnya tenaga ahli dalam pengelolaan kawasan wisata dan kurangnya partisipasi pemerintah dalam pengembangan potensi desa.

ABSTRACT

Key words :
economic potentiality.

Identifiction of ecocomic potentiallity of sub districts of District North Lombok most important as base of acurate development planning, so the growth of development of District North Lombok can be faster. Base on this so the objectives of this research is to know economic potentiality of each sub district by sectoral in District North Lombok base on three criteria: firstly is economic sectors that fulfill as sectotral base ecocomic; secondly is sectors that have economic advantages or competitivness, and thirdly is sectors that have criteria as developed and fastest growth sectors relatively in District North Lombok.

To reach of these objective of this research Gross Domestic Regional Product all of the economic sectors each sub district of District North Lombok will be analyze by Location Quotient (LQ), Shift-Share and Klassen Typology simultaneously. The criteria of the Economic potensial Sectors are the sectors have $LQ > 1$, developed and have faster growth with comparative or competitive advantages.

The result are as follow: The potensial sectors of Gangga Sub District are Agricultural sector, suport by livestock sub sectors and forestry. Next, Minning, Trade, sevice sectors. The potensial sector of Pemenang Sub District are plantation, Fishery, water supply, construction, , Hotel and Restaurant, Taransport and communication, Financial and services sectors. The potensial sectors of Tanjung Sub Dsitric are Plantation, and Fishery, water supply, Construction, Hotel and Restauitrant, Transportation and Communication, Financial and ownership Business services. The potensial sectors of Bayan Sub District are Agricultural, Plantation, Livestock and Fishery, Construction sectors. The potensial sectors of Kayangan sub district are Agricultral: such as Livesstock, next Tarde, Hotel and Restaurant sectors.

Recommendation of this result to development policy maker of sub and district North Lombok are that in development planning have to consider the potensial sector and in development of industry have to corespond with economic potentiality of each sub district.

1. PENDAHULUAN

Propinsi Nusa Tenggara Barat terdiri atas 8 kabupaten dan 2 kota yang terdiri dari kabupaten: Lombok Barat, Lombok Timur, Lombok Tengah, Lombok Utara, Bima, Dompu, Sumbawa Besar, Sumbawa Barat dan 2 kota yaitu Kota Mataram dan kota Bima. Pada setiap Kabupaten dan kota yang ada di provinsi NTB tersebar potensi Sumberdaya baik sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia demikian pula tersebar pada setiap kecamatan yang ada termasuk kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara. Kabupaten ini baru terpisah dari Kabupaten Lombok Barat sejak tahun 2008. Oleh karena itu, maka perlu suatu strategi pembangunan yang tepat agar dapat mengejar ketertinggalannya dari kabupaten yang duluan terbentuk. Kabupaten Lombok Utara pada umumnya berupa pegunungan dan masyarakatnya umumnya bermukim di wilayah pantai dengan penghasilan

utamanya dari sektor pertanian dalam arti luas. Potensi sumberdaya yang dimiliki oleh daerah ini akan berpengaruh terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten ini. Di mana kabupaten Lombok utara terdiri atas lima kecamatan sebagai berikut :

- a. Kecamatan Pemenang
- b. Kecamatan Tanjung
- c. Kecamatan Gangga
- d. Kecamatan Kayangan
- e. Kecamatan Bayan

Tentu kelima Kecamatan di atas memiliki potensi ekonomi masing-masing karena sangat tergantung pada sumberdaya yang dimiliki setiap kecamatan yang di Kabupaten Lombok Utara. Berdasarkan hal tersebut maka perlu diketahui potensi ekonomi yang dimiliki masing-masing Kecamatan akan dapat berpengaruh terhadap pengembangan pembangunan ekonomi. Kemudian karena potensi wilayah kecamatan yang ada berbeda-beda, maka perlu melakukan identifikasi sektor potensi ekonomi daerah hingga

rencana strategis program-program ada terarah dengan tepat sehingga tercipta pengembangan pembangunan ekonomi. Ada dua faktor utama yang perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi potensi ekonomi daerah yaitu sektor ekonomi yang unggul atau mempunyai daya saing yang kuat dan sektor ekonomi yang potensial untuk dikembangkan. Kedua faktor ini dapat menjadi dasar dalam program-program prioritas sektor ekonomi dalam pengembangan pembangunan ekonomi.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Sektor-sektor ekonomi manakah yang termasuk sektor basis pada setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara.
- b. Sektor-sektor ekonomi manakah yang memiliki keunggulan kompetitif atau daya saing pada setiap kecamatan di kabupaten Lombok Utara.
- c. Sektor-sektor ekonomi yang mana yang merupakan sektor maju dan cepat tumbuh pada setiap kecamatan di Kabupaten Lombok Utara
- d. Sektor-sektor ekonomi yang mana yang memiliki ketiga kriteria di atas (Sektor basis, memiliki keunggulan kompetitif serta maju dan tumbuh cepat) yang merupakan sektor ekonomi potensial pada setiap Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara.

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui sektor ekonomi yang merupakan sektor basis pada setiap kecamatan di Kabupaten Lombok Utara.
- b. Untuk mengetahui sektor ekonomi yang memiliki keunggulan kompetitif atau daya saing pada setiap kecamatan di Kabupaten Lombok Utara.
- c. Untuk mengetahui sektor ekonomi yang maju dan tumbuh cepat pada setiap kecamatan di Kabupaten Lombok Utara.

- d. Untuk mengetahui potensi ekonomi pada setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara.

Kegunaan Penelitian

- a. Dapat digunakan oleh pemerintah sebagai bahan dalam membuat strategi perencanaan pembanguana pada setiap kecamatan di Kabupaten Lombok Utara.
- b. Dapat digunakan oleh swasta sebagai acuan dalam milih sektor ekonomi untuk investasi di Kabupaten Lombok Utara.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang guna membuat diskripsi, gambaran atau lukisan secara sistimatis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara yang diselidiki, dianalisis kemudian disimpulkan. (Nazir, 1999:63).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada setiap Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Nusa tenggara Barat, pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Kabupaten Lombok Utara merupakan Kabupten yang termudah dari pemekaran KabupatenLombok Barat. Sedangkan sumberdaya ekonomi yang ada cukup berpotensi untuk dapat meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Lombok Utara, Oleh karena itu perlu diketahuipotensi ekonomi yang dimiliki setiap kecamatan di Kabupaten Lombok Utara dalam pengembangan pembangunan ekonomi wilayah sehingga tidak tertinggal dengan Kabupaten dan Kota yang ada di Propinsi Nusa Tenggara Barat.

Metode Pengumpulan Data

Mengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kasus (*case study*) yaitu penelitian tentang suatu status subjek yang berkenaan dengan suatu pase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas di mana subjek ini bisa terdiri dari kelompok, lembaga maupun masyarakat yang tujuannya untuk memberikan gambaran secara mendetail.

Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- Studi Kepustakaan yaitu tehnik pengumpulan data dengan melakukan studi tentang data-data yang bersumber atau diperoleh dari bahan bacaan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
- Dokumentasi yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang tersedia pada instansi-instansi terkait dengan penelitian ini untuk didokumentasikan, dicatat atau dianalisa sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data sekunder. berupa Data tersebut adalah data PDRB pada setiap sektor sub sektor ekonomi yang membentuk PDRB setiap Kecamatan dan PDRB Kabupaten Lombok Utara serta data pertumbuhan ekonomi baik pada tingkat kecamatan maupun pada tingkat kabupaten.

Sumber Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Kantor BPS NTB dan Kantor Statistik Kabupaten Lombok Utara.

Prosedur Analisis

Metode Analisis Location Quotion (LQ) Dengan tehnik kuantitatif ini, dapat menentukan kapasitas ekspor perekonomian suatu daerah dan derajat

kemandirian suatu sektor. Dalam analisis LQ, Kegiatan ekonomi suatu daerah dibagi menjadi dua golongan;

- Kegiatan sektor yang melayani pasar di daerah itu sendiri maupun diluar daerah yang bersangkutan. Industri seperti ini dinamakan *industry basic*.
- Kegiatan sektor yang melayani pasar di daerah tersebut, jenis ini dinamakan *industry non basic* atau industri lokal.

Teknik membandingkan peranannya dalam perekonomian daerah itu dengan peranan kegiatan sejenis dalam perekonomian regional atau nasional.

Adapun formula analisis:

$$LQi = \frac{V_{ij}/V_j}{V_{in}/V_n}$$

Dimana:

V_{ij} = PDRB sektor i di Kecamatan j

V_j = PDRB total Kecamatan j

V_{in} = PDRB sektor i Kabupaten Lombok Utara

V_n = PDRB Total Kabupaten Lombok Utara

Berdasarkan hasil perhitungan Loqation quotient (LQ), dapat diketahui konsentrasi suatu kegiatan pada suatu wilayah dengan kriteria sebagai berikut :

- Nilai LQ di sektor i = 1. Ini berarti bahwa sektor tersebut bisa menunjukkan atau berpotensi menjadi sektor basis dan bisa saja berpotensi menjadi sektor non basis
- Nilai LQ di sektor i > 1. Ini berarti bahwa sektor tersebut termasuk kedalam sektor basis
- Nilai LQ di sektor i < 1. Ini berarti bahwa sektor tersebut tidak termasuk kedalam sektor basis (non basis).

Shift-Share

Analisis *Shift share* adalah salah satu tehnik kuantitatif yang bisa digunakan untuk menganalisis perubahan struktur ekonomi daerah relatif terhadap struktur ekonomi wilayah administratif yang lebih tinggi sebagai pembanding atau referensi

informasi dasar yang dapat diperoleh dari analisis *Shift-Share*, yaitu :

- Pertumbuhan ekonomi referensi propinsi atau nasional (*national growth effect*), yang menunjukkan bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi nasional atau propinsi terhadap perekonomian daerah.
- Pergeseran proporsional (*proportional shift*) yang menunjukkan perubahan relatif kinerja suatu sektor disaerah tertentu terhadap sektor yang sama direferensi propinsi atau nasional.
- Differensialshift* yang memberikan informasi dalam menentukan seberapa jauh daya saing industri daerah (lokal) dengan perekonomian yang dijadikan referensi

Formula yang digunakan untuk membentuk analisis *Shift share* adalah sebagai berikut:

- Dampak riil pertumbuhan ekonomi daerah.

$$C_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij}$$

- Pengaruh pertumbuhan ekonomi referensi

$$N_{ij} = E_{ij} x r_n$$

- Pergeseran proporsional atau pengaruh bauran industri

$$M_{ij} = E_{ij} (r_{in} - r_n)$$

- Pengaruh keunggulan kompetitif

$$C_{ij} = E_{ij} (r_{ij} - r_{in})$$

Dimana:

E_{ij} = Nilai PDRB di sektor i daerah j

E_{in} = Nilai PDRB di sektor i nasional

r_{ij} = Laju pertumbuhan sektor i di daerah j

r_n = Laju pertumbuhan ekonomi nasional

r_{in} = Laju pertumbuhan sektor i nasional /daerah pembanding

Analisis Klassen Typology

Untuk melihat pola pertumbuhan dan Struktur pertumbuhan berdasarkan sektor ekonomi di setiap kecamatan di Kabupaten Lombok Utara dapat diklasifikasi sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Pertumbuhan Sektor Ekonomi menurut Klassen Typology

Laju Pertumbuhan (r)	Kontribusi (P) $P_i > P$	Kontribusi (P) $P_i < P$
$r_i > r$	Sektor ekonomi maju dan cepat tumbuh	Sektor ekonomi maju tapi tertekan
$r_i < r$	Berkembang cepat	Relatif tertinggal

Keterangan:

R_i = Rata-rata laju pertumbuhan PDRB sektoral pada setiap kecamatan di Kabupayen Lombok Utara

r = Rata-rata laju pertumbuhan PDRB sektoral Kabupaten Lombok Utara.

P_i = Rata Kontribusi PDRB sektoral pada setiap kecamatan di Kabupaten Lombok Utara

P = Rata-rata kontribusi PDRB sektoral di Kabupaten Lombok Utara.

Untuk mengetahui sektor ekonomi yang potensial dengan cara mencari sektor ekonomi di setiap Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara yang memiliki ketiga kereteria yaitu sektor basis, memiliki keunggulan kompetitif (daya saing) serta termasuk kriteria sektor maju dan cepat tumbuh.

Sektor Ekonomi potensial Kecamatan Gangga

Sektor-sektor ekonomi yang potensial perlu diberikan prioritas untuk pengembangan ekonomi di Kecamatan Gangga adalah sektor basis ($LQ > 1$), sektor yang memiliki keunggulan komparatif (Angka C_{ij} yang positif dan relatif besar), serta sektor ekonomi yang berada pada kuadran I (Kategori I) dan Kuadran ke II (Kategori II) pada Matrix Tipologi Klassen yang dapat di kategorikan sektor potensial. Berdasarkan ketiga keteria tersebut di atas, maka sektor pertanian merupakan sektor ekonomi potensial yang didukung oleh sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya serta sub sektor kehutanan. Sektor ekonomi potensial selanjutnya adalah sektor

penggalan, sub sektor perdagangan, sub sektor sewa bangunan serta sub sektor sosial kemasyarakatan

Sektor Ekonomi Potensial Kecamatan Pemenang

Sektor-sektor ekonomi yang merupakan sektor basis ($LQ > 1$), memiliki keunggulan komparatif (Angka Cij yang relatif besar), serta berada pada kuadran I dan II pada Tipologi Klasen dapat dikategorikan sebagai sektor ekonomi potensial. Berdasarkan ketiga kriteria yang telah diuraikan sebelumnya, maka di Kecamatan Pemenang, sektor/subsektor yang potensial adalah subsektor perkebunan dan perikanan, air bersih, Bangunan, Hotel & restoran, Pengangkutan dan Komunikasi, Keuangan & jasa perusahaan serta sektor Jasa-jasa merupakan sektor-sektor ekonomi yang potensial

Sektor Ekonomi Potensial Kecamatan Tanjung

Sektor-sektor ekonomi yang merupakan sektor basis ($LQ > 1$), memiliki keunggulan komparatif (Angka Cij yang relatif besar), serta berada pada kuadran I dan II pada Tipologi Klasen dapat dikategorikan sebagai sektor ekonomi potensial. Berdasarkan ketiga kriteria yang telah diuraikan sebelumnya, maka di Kecamatan Tanjung, sektor/subsektor yang potensial adalah subsektor perkebunan, penggalan, Industri pengolahan, listrik & air bersih, Bangunan, Hotel, Pengangkutan dan Komunikasi, Keuangan & jasa perusahaan serta sektor Jasa-jasa baik jasa pemerintahan umum maupun jasa swasta, merupakan sektor-sektor ekonomi yang potensial

Sektor Ekonomi Potensial Kecamatan Bayan

Sektor-sektor ekonomi yang merupakan sektor basis ($LQ_i > 1$), memiliki keunggulan komparatif (Angka Cij positif dan relatif besar), serta berada pada kuadran I, II pada Tipologi Klasen dapat

dikategorikan sebagai sektor ekonomi potensial. Berdasarkan pada ke tiga kriteria tersebut maka Sektor potensial di Kecamatan Bayan adalah Sektor Pertanian, mencakup Sub sektor Perkebunan, Peternakan, Perikanan. Sektor bangunan juga merupakan sektor-sektor ekonomi potensial di Kecamatan Bayan. Sektor lain yang juga potensial adalah sub sektor tanaman bahan makanan dan sektor

Sektor Ekonomi Potensial Kecamatan Kayangan

Sektor-sektor ekonomi yang termasuk sektor basis ($LQ_i > 1$), memiliki keunggulan komparatif (Angka Cij positif dan relatif besar), serta berada pada kuadran I, II pada Tipologi Klasen, dapat dikategorikan sebagai sektor ekonomi potensial. Berdasarkan pada ke tiga kriteria tersebut maka Sektor Potensial di Kecamatan Kayangan hanya dua sektor yaitu sektor Pertanian dan sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran. Sektor Pertanian adalah Sub Sektor Peternakan. Sektor Perdagangan Hotel dan Restoran.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sektor dan sub sektor ekonomi yang potensial yang memiliki tiga kriteria pertama adalah sektor dan sub sektor yang memiliki $LQ > 1$, kedua sektor maju dan cepat tumbuh serta sektor yang berkembang cepat, ketiga sektor yang mempunyai keunggulan kompetitif. Adapun sektor dan sub sektor ekonomi potensial yang memenuhi ketiga kriteria tersebut pada :

- a. Kecamatan Gangga adalah maka sektor pertanian yang didukung oleh sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya serta sub sektor kehutanan. sektor penggalan, sub sektor perdagangan, sub sektor sewa bangunan serta sub sektor sosial kemasyarakatan merupakan sektor dan sub sektor potensial.
- b. Pada Kecamatan Pemenang adalah sub sektor perkebunan dan perikanan, air

bersih, Bangunan, Hotel & restoran, Pengangkutan dan Komunikasi, Keuangan & jasa perusahaan serta sektor Jasa-jasa merupakan sektor-sektor ekonomi yang potensial.

- c. Pada Kecamatan Tanjung, sektor/subsektor yang potensial adalah subsektor perkebunan, penggalian, Industri pengolahan, listrik & air bersih, Bangunan, Hotel, Pengangkutan dan Komunikasi, Keuangan & jasa perusahaan serta sektor Jasa-jasa baik jasa pemerintahan umum maupun jasa swasta, merupakan sektor-sektor ekonomi yang potensial
- d. Pada Kecamatan Bayan adalah Sektor Pertanian, mencakup Sub sektor Perkebunan, Peternakan, Perikanan. Sektor bangunan juga merupakan sektor-sektor ekonomi potensial di Kecamatan Bayan. Sektor lain yang juga potensial adalah sub sektor tanaman bahan makanan
- e. Pada Kecamatan Kayangan hanya dua sektor yaitu sektor Pertanian dan sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran. Sektor Pertanian adalah Sub Sektor Peternakan. Sektor Perdagangan Hotel dan Restoran.

Saran-Saran

Dari hasil penelitian dan apa yang telah dipaparkan dalam kesimpulan dapat disarankan kepada pemerintah, baik pemerintah Kabupaten Lombok Utara maupun pemerintah pada setiap kecamatan di sarankan :

- a. Dalam pengambilan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pembangunan, hendaknya memprioritaskan pembangunan pada sektor-sektor ekonomi yang potensial seperti yang telah dipaparkan dalam kesimpulan.
- b. Selain itu, untuk sektor ekonomi yang mendapatkan nilai mendekati satu pada perhitungan basis ekonomi maupun

sektor ekonomi yang terletak pada kuadran II pada perhitungan typologi klasen, hendaknya terus diperhatikan sehingga nantinya dapat menjadi sektor yang maju dan tumbuh cepat di kecamatan Tanjung.

- c. Kepada pemerintah dan swasta hendaknya mendirikan industri disesuaikan dengan potensi ekonomi masing-masing kecamatan.

REFERENSI

- Adisasmita, R. 2005. Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah, Graha ilmu, Yogyakarta
- Arsyad, Lincolin, 1999. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah BPFE, Yogyakarta.
- Boediono, 1985. Teori Pertumbuhan Ekonomi, BPFE UGM, Yogyakarta
- Kuncoro, M dan Aswandi, H, 2002. Evaluasi Kawasan Andalan, Studi Emperis di Kalimantan Selatan 1993-1999, Jurnal Ekonomi dan Bisma Indonesia Vol 7 no 1.
- Nasir, Mohammad, 1988. Metode Penelitian. Jakarta Ghalia Indonesia.
- Radianto, E, 2005. Evaluasi Pembangunan Regional Pasca Kerusakan Maluku, EKI Vol 51
- Sjafrizal, 2008, Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi, Baduose Mediosa, Cetakan Pertama, Padang.
- Sukirno, Sadono, 1985, Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan LPFE-UI, Jakarta.
- Sugiono, 2010, Statistika Untuk Penelitian Alfabet, Bandung.
- Tarigan, Robinson, 2004. Ekonomi Regional, Bumi Aksara, Jakarta.
- Todaro, Michael P, 1988. Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga, Penerbit Erlangga, Edisi keenam, Jakarta